SISTEM INFORMASI PRODUKSI CATERING DI FAIRUZ WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEB

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi
Jenjang S1 (Strata 1) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

Rizki Aziz

10513207



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2017

Abstrak

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PRODUKSI CATERING DI FAIRUZ *WEDDING ORGANIZER* BERBASIS *WEB*

Sistem informasi merupakan kombinasi antara orang, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi dan sumber data agar terkumpul, diubah dan disebarluaskan pada setiap organisasi.Adapun judul skripsi ini adalah perancangan system informasi produksi catering di fairuz *wedding organizer*.dilihat dari kebutuhan pelanggan terhadap kualitas layanan merupakan penilaian menyeluruh atas keunggulan suatu layanan.saat ini,semua berusahan untuk memiliki sebuah system informasi yang tidak hanya menyajikan berbagai informasi melainkan pengolahan data didalamnya Fairuz *Wedding Organizer* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perencanaan pernikahan dan pesta. Produk-produk dari Fairuz weding Organizer bervariasi yaitu rias, dekorasi, dan catering. Kepuasan pelanggan akan kualitas produk, dan jenis produk yang lebih bervariasi merupakan tujuan utama perusahaan. Di sini saya sebagai penulis akan mengambil satu buah produk dari Fairuz *Wedding Organizer* yaitu catering untuk di kembangkan dan dibuatkan program untuk mempermudah dan mempercepat proses yang ada di dalamnya dan untuk menampung segala macam data dari produk, dan bahan, maka dibuat suatu database yang terintegrasi, dan terkomputerisasi. Sistem yang ada di perusahaan sekarang ini masih memiliki kekurangan seperti dalam proses penyimpanan data, pembuatan laporan, penyampaian informasi dan pencarian data karena proses yang ada masih belum terkomputerisasi dan belum terintegrasi. Untuk itu, diusulkan sistem baru yaitu Sistem Informasi Produksi Catering di fairuz *wedding organizer* berbasis *web* yang sudah terintegrasi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan pada sistem yang sedang berjalan saat ini.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di jaman sekarang ini teknologi informasi sudah bukan menjadi sesuatu yang aneh bahkan sudah dianggap sebagai kebutuhan yang pokok, dengan demikian semakin tinggi pula persaingan bisnis dengan menggunakan teknologi baik itu dengan melalui internet atau dengan program yang terintegrasi untuk menangani masalah yang ada di dalam perusahaan tersebut.

Dengan melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat tak dipungkiri lagi banyak pula persaingan bisnis di bidang kuliner dalam hal ini yaitu catering, dengan semakin majunya teknologi yang ada membuat para pelaku bisnis catering semakin gencar melakukan perubahan dan perbaikan di sistem yang mereka jalankan, maka dari itu saya sebagai penulis akan membuat suatu penelitian di salah satu tempat catering yang ada di kota cimahi yang saya kira dapat membantu permasalahan yang ada.

Saya melakukan penilitian di Fairuz *Wedding Organizer* yang terletak di daerah Kota Cimahi, Fairuz *Wedding* ini bergerak di bidang dekorasi pernikahan sekaligus di bidang catering yang sesuai dengan apa yang penulis ingin teliti, dan setelah saya sebagai penulis teliti ternyata di Fairuz ini masih memliki masalah dalam penyampaian informasi di lingkungan internal.

Maka dari itu saya menyimpulkan bahwa ada beberapa masalah yang dapat ditangani dalam mengelola sistem informasi yang ada di fairuz *wedding* tersebut adapun masalah yang dimiliki oleh fairuz antara lain, penyimpanan, pengolahan, dan penyajian data informasi. Dalam contoh yaitu data pemesanan paket menu katering, data pelanggan, bahan baku, pembelian, pembuatan laporan, produksi dan pembayaran yang belum terintegrasi antar divisi.

Masalah-masalah yang ada tersebut adalah proses yang ada pada Bagian marketing atau dalam hal ini fairuz memberi nama sebagai support system dan Pengadaan ditempat penelitian yang penulis teliti, lebih rincinya pada bagian marketing, disini bagian marketing memiliki masalah pada saat melakukan proses pencatatan pesanan dari pelanggan, lalu pada saat proses pembayaran dan pada saat pelaporan kepada pemilik sebagai pimpinan dari perusahaan.

Masalah yang ada pada proses pembelian bahan baku adalah bagian gudang atau pengadaan harus memeriksa persedian, harga dan permintaan bahan baku untuk memproduksi atau membuat paket menu makanan agar pada saat ada pesanan ketering datang bahan baku untuk membuat paket menu makanan yang di pesan oleh pelanggan dapat terpenuhi

Pada saat pembuatan laporan pun seleuruh bagian di dalam perusahaan ini masih memiliki masalah karena sistemnya belum terintegrasi atau belum di otomatisasi oleh program yang ada.

Dengan demikian jika semua proses tersebut dilakukan hanya oleh satu orang tanpa ada bantuan dan proses harus dikerjakan dalam waktu yang berdekatan maka proses tersebut akan menimbulkan resiko yang cukup berat terhadap perusahaan dan akan membutuhkan waktu yang lama untuk memprosesnya. Dengan ini saya sebagai penulis akan merancang suatu sistem informasi yang sekiranya dapat mengatasi masalah yang ada di perusahaan tersebut. Dengan demikian saya akan membuat suatu sistem informasi yang dinamakan "**Sistem Informasi Produksi Catering di Fairuz *Wedding Organizer***" yang akan di angkat sebagai judul untuk karya tulis ilmiah berupa skripsi yang diambil oleh penulis.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi objek permasalahan yang akan diteliti dengan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data dan pengolahan data.

Sedangkan rumusan masalah secara rinci adalah segala sesuatu permasalahan yang dihadapi instansi, perusahaan, lembaga tersebut dan dengan permasalahan tersebut harus bisa ditindak lanjuti demi tercapainya suatu tujuan instansi, perusahaan atau lembaga.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas tentang Sistem Informasi pemesanan paket menu makanan yang memiliki salah satu prinsip yaitu input / masukan dan output / keluaran data, maka pada Fairuz *wedding organizer* dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan ini, yaitu :

1. Pemesanan menu catering yang masih belum terkomputerisasi, yang mengakibatkan penyimpanan data pesanan sulit dicari
2. Pembuatan nota pembayaran masih di tulis secara manual, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam penulisan harga baik di sengaja ataupun tidak
3. Pembelian bahan baku masih ditulis secara manual dengan menghitung stok, yang dapat mengakibatkan penumpukan bahan bila terjadi salah perhitungan
4. Penyimpanan data yang masih berbentuk arsip yang berakibat lamanya untuk mencari dokumen-dokumen yang tersimpan secara acak dan menumpuk
5. Pembuatan laporan masih ditulis sangat kurang efisien yang dapat berakibat pada salahnya pelaporan kepada pemilik

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi pemesanan menu makanan katering, pembelian bahan dan produksi yang sedang berjalan di fairuz *wedding organizer*.
2. Bagaimana membangun perangkat lunak sistem informasi di fairuz *wedding*
3. Bagaimana pengujian dari sistem informasi di fairuz *wedding organizer*.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

1. Untuk membangun sistem informasi produksi catering di fairuz *wedding* organizer

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui masalah di proses pemesanan, pembelian bahan baku, serta proses produksi di fairuz *wedding organizer*
2. Untuk membuat program aplikasi sistem informasi di fairuz *wedding organizer.*
3. Untuk menguji program aplikasi sistem informasi di fairuz *wedding organizer*

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian baik kegunaan penelitian secara praktis maupun akademis yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Akademis

a. Untuk Pengembang Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat memberikan suatu pembaharuan dalam bidang usaha catering terkhusus di bidang sistem informasi yang bisa dikembangkan kedepannya, yang lebih dikhususkan dalam basis *web lokal.*

b. Untuk Peneliti Lain

Penelitian ini bisa dijadikan sebuah referensi untuk peneliti lain yang mempunyai masalah dan ide seputar pemesanan paket menu makanan ketering berbasis *web* lokal yang sedang atau akan dikerjakan.

c. Untuk Peneliti Sendiri

Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih luas lagi dan sebagai implementasi dari ilmu – ilmu yang telah didapatkan selama VIII (delapan) semester masa perkuliahan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Untuk Pelaku Bisnis

Penelitian ini memberikaninformasi yang dapat membantu para karyawan di dalam perusahaan agar dapat lebih cepat dan mudah melakukan proses-proses bisnis yang ada dan sebagai referensi bagi para stakeholder atau penanam modal untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan yang penulis teliti.

b. Untuk Pelanggan

penelitian ini dapat mempermudah pelanggan untuk memesan dan mengetahui biaya yang harus di bayarkan oleh pelanggan secara cepat.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan di atas, maka pembahasan laporan ini dibatasi pada:

1. Perancangan hanya membahas pemesanan paket menu makanan, pembayaran, pembelian bahan baku, serta produksi pesanan

II Kajian Pustaka

2.2. Pengertian Sistem

Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan atau group dari bagian atau komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapaisatu tujuan tertentu. [3]

Menurut Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, AKt. (2005:1) sistem dapat didefenisikan dengan pendekatan posedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefenisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dan dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefenisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. [4]

2.3. Pengertian Data

Data adalah deskripsi dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi (*the description of things and events that we face*). Definisi data yang lain adalah merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata **[13].** Dengan demikian data dapat diartikan sekumpulan fakta yang belum diolah dan belum memiliki arti atau manfaat

2.4. Pengertian Informasi

Menurut Davis (1999) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. [3]

McFadden, dkk (1999) mendefinisan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. [3]

Shannon dan Weaver mendrfinisikan informasi yaitu jumlah ketidak pastian yang dikurangi ketika sebuah pesan diterima. [3]

Informasi merupakan hasil dari data yang di proses yang berasal dari inputan suatu kejadian yang nyata yang berguna bagi pemakainya. Menurut Abdul Kadir (2003:29), Data adalah deskripsi tentang benda, kejadian aktivitas, dan transaksi yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai. [4]

Data yang telah diinputkan kemudian diproses menghasilkan suatu informasi yang dapat bermanfaat bagi penggunanya, adapun pengertian informasi menurut Abdul Kadir (2003:31) adalah hasil analisis dan sintesis terhadap data. Dengan kata lain, informasi dapat dikatakan sebagai data yang telah diorganisasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan seseorang. [4]

2.5. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja),ada sesuatu yang di proses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. [3]

Sistem informasi adalah kumpulan dari sub sistem apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna, Dr. Azhar Susanto (2007:55). [4]

Menurut Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, AKt. (2005:11) faktor – faktor yang menentukan kehandalan dari suatu sistem informasi atau informasi dapat dikatakan baik jika memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Keunggulan (*usefulness*)

   Yaitu suatu sistem yang harus dapat menghasilkan informasi yang tepat dan relevan untuk mengambil keputusan manajemen dan personil operasi dalam organisasi.

2. Ekonomis

   Kemampuan sistem yang mempengaruhi sistem harus bernilai manfaat minimal, sebesar biayanya.

3. Kehandalan (*Reliability*)

   Keluaran dari sistem harus mempunyai tingkat ketelitian tinggi dan sistem tersebut harus beroperasi secara efektif.

4. Pelayanan (*Customer Service*)

   Yakni suatu sistem memberikan pelayanan yang baik dan efisien kepada para pengguna sistem pada saat berhubungan dengan organisasi.

5. Kapasitas (*Capacity*)

   Setiap sistem harus mempunyai kapasitas yang memadai untuk menangani setiap periode sesuai yang dibutuhkan.

6. Sederhana dalam kemudahan (*Simplicity*)

   Sistem tersebut lebih sederhana (umum) sehingga struktur dan operasinya dapat dengan mudah dimengerti dan prosedure mudah diikuti.

7. Fleksibel (*Fleksibility*)

   Sistem informasi ini harus dapat digunakan dalam kondisi sebagaimana yang diinginkan oleh organisasi tersebut atau pengguna tertentu. [4]

2.6. Pengertian Teknologi

Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi manusia dan kenyamanan hidup manusia. [10]

2.7. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut kamus Oxford (1995), tenologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpa, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar.[3]

Menurut Alter(1992), tenologi infomasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknogi komunikasi untuk mengirim informasi.[3]

Lucas (2000) menyatakan bahwa teknoligi informasi adalah segala bentuk teknologi yang di terapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis.[3]

2.8. Pengertian MySql

Mysql adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirim datanya dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah standar SQL (Structured Query Language). [5]

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, dimana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia MySQL AB, dimana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius. [7]

MySQL adalah Relational Database Management System (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat closed source atau komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Keandalan suatu sistem database (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja optimizer-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL, yang dibuat oleh user maupun program-program aplikasinya. [7]

2.9. Pengertian PHP

Php merupakan secara umum dikenal sebagai bahasa pemrograman script script yang membuat dokumen html secara *on the fly* yang dieksekusi di server web, dokumen html yang di hasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen html yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor html. Dikenal juga sebagai bahasa pemrograman server side. [6]

Dengan menggunakan php maka perbaikan suatu situs web menjadi lebih mudah. Proses update data dapat dilakukan dengan menggunakan applikasi yang dibuat dengan menggunakan script PHP. [6]

2.10. Pengertian Produksi

Produksi adalah perbuatan atau kegiatan manusia untuk membuat suatu barang atau mengubah suatu barang yang lain.[8]

Produksi merupakan perbuatan atau kegiatan manusia yang baik secara langsung maupun tidak langsung yang di tujukan untuk menambah atau mempertinggi nilai dan guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. [8]

Produksi merupakan semua perbuatan atau kegiatan yang tidak hanya mencakup pembuatan barang-barang saja, tetapi dapat juga membuat atau menciptakan jasa pelayanan, seperti acara hiburan, penulisan buku-buku cerita, dan pelayanan jasa keuangan.[8]

2.11. Pengertian Catering

Catering adalah istilah umum untuk wirausaha yang melayani pemesanan berbagai macam masakan (makanan dan minuman) baik untuk pesta maupun untuk suatu instansi [9]

Pengertian jasa boga atau catering, berasal daru kata kerja cater yang berarti menyiapkan dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum sebagai pelepas lapar dan dahaga, sedangkan orang- orang yang menyajikan disebut caterer. [9]

2.12. Pengertian Web

Web dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). **[11]**

2.13. Pengertian RAB

J. A Mukomoko dalam bukunya dasar Penyusunan Anggaran Biaya Bangunan 1987 Rencana anggaran biaya yaitu perkiraan nilai uang dari suatu kegiaatan yang telah memperhitungkan gambar-gambar bestek serta rencana kerja, daftar susunan, daftar bahan baku, buku analis, daftar sususnan rencana biaya, serta daftar jumlah tiap jenis pekerjaan. [12]

III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal paling penting dan awal yang harus ditentukan dalam melakukan penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian dan sesuai dengan masalah yang ada di perusahaan tersebut. Dengan adanya objek penelitian yang tepat maka diharapkan dapat menunjang kegiatan selama penelitian.

Yang menjadi objek dalam penelitian Sistem Informasi di Fairuz *Wedding Organizer* yang beralamat di Jl. Pasantren Permai no.202, Cibabat, Cimahi Utara**.** Selanjutnya untuk melengkapi draf penelitian ini, akan diuraikan berbagai hal yaitu tentang sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi tugas masing-masing divisi di struktur organisasi atau peruhasaan tempat penulis melakukan penelitian.

3.1.1 Sejarah singkat

Pada tahun 2012 adalah tahun dimana Fairuz Organizer didirikan yang awalnya bersal dari hobby melukis sang pemilik saat kuliah di jurusan teknik industri di tahun 2000 di salah satu universitas swata ternama di Kota Bandung, yaitu melukis pakaian kostum pernikahan yang awalnya hanya sebuah hobby tidak di tekuni dan di kembangkan sebagai usaha namun setelah lukisan selesai teman kuliahnya memakai lukisannya untuk di buat

pakaian pernikahannya dan pada tahun 2001 desember pada saat pemilik menikah, beliau melukis dan membuat kostum pernikahan sendiri dengan di bantu oleh penjahit yang menjahit pakaian tersebut.

Sebelum mendirikan Fairuz di 2002 sang pemilik menggeluti usaha di berbagai macam bidang namun terkendala dengan berbagai masalah yang ada, dan akhirnya sang pemilik memutuskan untuk membuat hobbynya menjadi peluang usaha yaitu membuat baju tersebut dengan hasil lukisannya sendiri karena pada saat itu masih jarang kostum pengantin muslim yang bertemakan berbagia macam bentuk dan setelah beliau membuat baju yang pertama dan telah menghasilkan pendapatan dari hasil sewanya beliau membuat baju yang kedua dan seletah baju yang kedua selesai kemudian beliau di minta untuk merias pengantin yang di sesuaikan dengan kostum yang di buat oleh pemilik.

Pada awal 2003 akhirnya pemilik memutuskan hobbynya mewarnai di kertas di alihkan juga menjadi melukis di wajah atau dalam kata lain merias yang lebih spesifik yaitu merias pengantin, setelah lama beliau usaha merias pengantin akhirnya usahnya di kenal oleh teman-teman semasa kuliahnya dahulu dan bahkan sampai ke kampus-kampus lain yang berada di Kota Bandung maupun di luar Kota Bandung, dan beliau banyak mengikuti seminar dan bahkan menjadi pembicara di dalam seminar itu sendiri baik itu di kampus-kampus maupun di luar kampus yang di bantu oleh tim yang beliau percaya.

Setelah usaha rias pengantinnya berhasil dan sewa kostumnya meningkat beliau memutuskan untuk mengembangkan usahanya untuk membuat dekorasi pernikahan juga di tahun 2004 yang awalnya hanya di kerjakan oleh beliau bersama suaminya karena pada saat itu masih belum ada vendor yang mau untuk di ajak bekerjasama dan banyaknay vendor yang tidak sanggup untuk mendekor sesuai dengan ide yang beliau miliki, lalu setelah lama beliau menekuni dekorasi dan mencari vendor akhirnya salah satu vendor menyetujui untuk bekerjasama dan beliau mempercayakan dekorasi kepada vendor tersebut.

Di tahun 2008 pemilik menerima pesanan catering yang di bantu oleh vendor lain dan mempercayakan pada vendor tersebut namun dengan banyaknya kekurangan dari segi rasa dan porsi yang di sediakan akhirnya pada tahun 2009 beliau memutuskan untuk membuat catering sendiri yang pada saat itu beliau di bantu oleh jasa boga hotel di daerah Kota Jakarta untuk belajar memasak menu-menu makanan yang beliau akan sediakan di catering, dan pada tahun 2010 beliau di lepas tanpa pengawasan para chef hotel dan mulai membuat catering yang kecil, setelah semua keahlian di bidang pernikahan dari mulai merias pengantin, mendekorasi, membuat pakaian pengantin, dan membuat catering akhirnya beliau memutukan untuk mendirikan perusahaan sendiri di bidang perencanaan pesta pernikahan dengan nama Fairuz *Wedding Organizer* di tahun 2012

3.2 Metode Penelitian

Metode adalah suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan, atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan, yang beraturan, berarah dan berkonteks, yang terkait (*relevant*) dengan maksud dan tujuan.

Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan tujuan dan kegunaan tertentu. Seorang peneliti harus menentukan metode yang akan dipergunakan, dan ditentukannya metode penelitian, maka akan memandu seseorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Metode penelitian merupakan suatu mekanisme, teknik atau tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Metode penelitian dianggap sebagai seperangkat pendekatan menyeluruh untuk mengumpulkan data dan menganalisis masalah-masalah tertentu mencakup teknik dan alat. Karena berupa sistem maka metode merupakan seperangkat unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan.

Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, menguraikan keadaan situasi pada tempat observasi, sehingga setelah dilakukannya penelitian kemudian melakukan analisis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan. Maka dari itu untuk mendapatkan hasil penelitian untuk sesuai dengan gambaran atau interprestasi objek sesuai dengan apa adanya, Dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif.

3.1.2 Visi dan misi fairuz wedding organizer

Adapun visi dan misi Fairuz *Wedding Organizer* sebagai berikut:

Visi :

Membantu konsumen / pelanggan untuk mendapatkan pelayanan acara pernikahan yang terdiridari makanan, rias, sound system, mc, tenda, yang berkualitas dan memadai. Untuk itu kami bertekad membantu konsumen / pelanggan dalam memenuhi kebutuhan konsumen baik dalam event sesaat maupun yang berlangsung secara rutinitas.

Misi :

1. Penelusuran informasi secara masalah-masalah penyewaan dan pemesanan konsumsi yang berupa catering dan keterkaitannya dalam bidang tata boga.
2. Penciptaan kerjasama yang baik dengan semua pihak yang terkait terhadap penyesuaian kebutuhan konsumen / pelanggan.
3. Membuat suatu sistem usaha yang terpadu yang dapat menyelesaikan masalah-masalah dengan sistem pelayanan yang efektif, efisien dan akurat.

3.2.2 Jenis dan metode pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian, penulis memerlukan beberapa data yang diambil dari tempat penelitian yang sedang diteliti.

Jenis data dalam penelitian ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari unit pengamatan / responden penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, merupakan data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama.

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder yang diperlukan.

3.2.2.1 Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh langsung dari objek penelitian yang diteliti oleh penulis. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah Fairuz *Wedding Organizer* dan penulis melakukan observasi langsung ke Fairuz *Wedding Organizer*.

Sumber data primer yaitu berupa teknik pengumpulan data langsung dengan cara observasi, wawancara, atau dan studi pustaka berikut teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan sumber data primer :

1. Observasi (pengamatan langsung)

Observasi dilakukan terhadap sumber data dengan uni observasi / analisis yang telah disebutkan. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan pada Fairuz *Wedding Organizer* untuk mendapatkan data secara umum dengan melihat langsung dan mengamati objek yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui tanya jawab dengan narasumber yang berada di lingkungan objek penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak yang

bersangkutan untuk melengkapi bahan yang sudah ada selama observasi. Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada bagian support system dan CEO di Fairuz *Wedding Organizer*.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dan informasi melalui buku-buku dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan bidang penelitian, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian yang dilaksanakan. Studi pustaka yang digunakan pada penelitian ini adalah karya-karya ilmiah dan buku-buku yang membahas tentang sistem informasi perkuliahan atau kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan, salah satunya universitas.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung denganobjek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk behan penelitian.

Data sekunder yang didapat penulis berdasarkan dokumentasi-dokumentasi dari Fairuz *Wedding Organizer* adalah berupa :

1. Formulir Pemesanan
2. Jenis Paket Menu Catering
3. Data Karyawan
4. Data Harga Paket Menu Catering

Sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara melakukan kajian kepustakaan, yaitu mengkaji buku-buku literatur, makalah, informasi melalui internet yang *relevan* objek yang diteliti, selain itu sumber data juga diperoleh dari instansi terkait yang ada hubungannya dengan objek yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2.3 Metode pendekatan dan pengembangan sistem

Di dalam sub bab ini akan di jelaskan tentang metode pendekatan sistem, pengembangan sistem, dan alat bantu analisis dan perancangan sistem.

Pendekatan sistem adalah serangkaian tahapan-tahapan pemecahan masakah yang setiap langkah dipahami dan menghasilkan solusi alternatif di pertimbangkandan solusi yang di pilih dapat di terapkan. Atau merupakan salah satu cara penyelesaian persoalan yang dimulai dengan dilakukannya identifikasi terhadap adanya sejumlah kebutuhan-kebutuhan, sehingga dapat menghasilkan suatu operasi dari sistem yang dianggap efektif.

Pengembangan sistem merupan suatu proyek yang harus melalui suatu proses pengevaluasian seperti pelaksanaan proyek lainnya. Pengembangan sistem dapat berarti menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau untuk memperbaiki sistem yang sudah ada. terdiri dari sederetan kegiatan yang dapatdikelompokan menjadi beberapa tahapan, yang membantu kita dalam pengembangan sistem.

3.2.3.1 Metode pendekatan sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan sebagai alat bantu analisis dan perancangan di sini yaitu metode terstruktur dengan menggunakan microsoft visio untuk membuat model perancangan *flowmap, diagram konteks, data flow diagram, ERD,* relasi tabel. Sedangkan perancangan program dimulai dari *Design,* Perancangan*, Cooding, Testing*.

3.2.3.2 Metode pengembangan sistem

Sistem yang akan dibangun yaitu Sistem Informasi Produksi Catering di Fairuz *Wedding Organizer,* karena untuk memanfaatkan fasilitas tersebut data-data yang dimiliki akan disimpan kedalam database, selain itu juga untuk mengklasifikasi hak pengguna antar

bagian yang ada di dalam struktur orgnaisasi Fairuz *Wedding Organizer* dan terkhusus produksi bagian catering.

Desain penelitian ini dimodelkan dengan menggunakan model proses *prototype*, merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera di evaluasi oleh pengguna (*user*). Dari pengertian metode *prototype* diatas penulis akan memberikan beberapa alasan mengapa penulis menggunakan metode pengembangan sistem dengan *prototype*, yaitu dikarenakan penulis beranggapan bahwa model *prototype* lebih cocok di gunakan untuk membangun sistem informasi ini, lebih mudah dalam mengetahui tentang sistem apa yang diinginkan dan dapat diterima oleh user sebagai pemakai, penulis menginginkan perancangan sistem yang telah dihasilkan kemudian dipersentasikan langsung kepada *user* dan *user* diberikan kesempatan langsung untuk memberikan masukan-masukan sehingga sistem informasi yang dihasilkan betul-betul sesuai dengan apa yang diinginkan oleh *user*.

Metode *protoype* dirancang agar dapat menerima perubahan – perubahan dalam rangka menyempurnakan *prototype* yang sudah ada sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan sistem informasi yang dapat diterima dan memberikan gambaran bagaimana penggunaan sistem tersebut kepada pemakai.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan lanjutan dari analisis prosedur sistem yang berjalan dari suatu proses bisnis di perusahaan untuk dirancang suatu sistem yang baru yang tentunya lebih efektif dan sangat membantu dalam proses dokumentasi. Pada perancangan sistem ini, penulis menguraikan mengenai tujuan dari perancangan sistem, gambaran umum sistem yang akan dibangun, serta perancangan-perancangan prosedur sistem yang diusulkan hingga tahapan pengujian dan implementasi.

4.1.2. Flow map

Perancangan aplikasi yang diusulkan merupakan aplikasi berbasis *web*. Maka dari itu untuk perancangannya tidak dibuat *flow map,* karena didalam sebuah *web* aplikasi tidak ada dokumen yang mengalir pada sistem. Kalau pun ada dokumen yang mengalir pada prosedur yang dirancang, pasti itu diluar dari sistem.

4.1.3. Diagram konteks

Merupakan tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses, menunjukkan sistem secara keseluruhan. Proses tersebut diberi nomor nol. Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran data-aliran data utama menuju dan dari sistem.

4.1.4. Data flow diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

4.1.5. Kamus data

Kamus Data dibuat berdasarkan arus data yang ada pada Data Flow Diagram. Arus data yang ada di DFD bersifat global dan hanya menunjukkan nama arus datanya saja.

Kamus data adalah salah satu komponen kunci dalam sistem manajemen database adalah file khusus yang disebut kamus data (data dictionary).

4.1.6. Perancangan basis data (normalisasi tabel dan relasi tabel)

Perancangan Basis Data adalah proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem. Perancangan basis data merupakan proses menciptakan perancangan untuk basis data yang akan mendukung operasi dan tujuan perusahaan.

4.2. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka sangat penting dalam pembuatan suatu program, karena merupakan dasar untuk membuat antarmuka yang dapat memberikan kemudahan dan tidak membingungkan bagi user dalam melakukan aktivitasnya.

4.2.1. Struktur menu

Perancangan menu di gunakan untuk memudahkan dalam penelusuran program yang di buat. Struktur menu di bagi menjadi tiga yaitu struktur menu bagian administrasi, struktur menu pengajar dan struktur menu ketua berikut adalah gambar perancangannya :

4.2.2 Perancangan Input

Perancangan *input* merupakan suatu alat pemasukan data yang dibutuhkan dalam premrosesan pembuatan-pembuatan laporan-laporan dalam mengambil kesimpulan. *Input* yang dimaksud disini adalah *input* data yang langsung dihubungkan ke proses *computer* melalui *entry* dengan *keyboard*.

4.2.3. Perancangan *Output*

Perancangan *output* merupakan perancangan yang berkaitan dengan hasil dari data yang sudah diolah.

4.3 Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsitektur jaringan adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan programcomputer. Perancangan arsitektur jaringan system informasi produksi catering di Fairuz *Wedding Organizer* adalah sebagai berikut :

4.3. Pengujian

Metode pengujian adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan. Pengujian dapat berarti proses untuk memeriksa apakah suatu perangkat lunak yang dihasilkan sudah dapat dijalankan sesuai dengan standar tertentu. Pengujian dilakukan dengan melakukan proses eksekusi suatu perangkat lunak dengan maksud menemukan sistem terbebas dari kesalahan perangkat lunak dan juga mengetahui kelemahan dengan menguji form inputan, tombol dan yang lainya. Pengujian pada Sistem Informasi produksi catering di Fairuz *Wedding Organizer*, Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian black box, dengan rencana pengujian yang akan dilakukan diantaranya pengujian login ke system, input data, verifikasi da validasi, serta output data dari system

4.4. Impementasi

Implementasi merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang pada tahap sebelumnya diterapkan, berupa perangkat lunak maupun perangkat keras yang digunakan. Dengan penerapan sistem yang dirancang, hasilnya dapat dioperasikan dan digunakan secara

optimal sesuai kebutuhan. Tujuan implementasi adalah untuk mengkonfirmasi modul program perancangan pada para pelaku sistem sehingga pengguna *(user)* dapat memberikan masukan kepada pengembangan sistem

4.4.1. Implementasi perangkat lunak

Perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung berjalannya aplikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Rekomendasi :

1. Windows 10 Ultimate 64 bit, sebagai sistem operasi yang dipakai oleh penulis.
2. Browser : mozila firefox,opera ,google chrome,internet explorer
3. Web server : XAMPP
4. MySQL : sebagai pengelola basis data yang berhubungan dengan perangkat lunak lainnya yaitu XAMPP.
5. Adobe reader : untuk mencetak document hasil pengolahan.

Minimum :

1. Windows 7 Ultimate 64 bit, sebagai sistem operasi yang dipakai oleh penulis.
2. Browser : mozila firefox,opera ,google chrome,internet explorer
3. Web server : XAMPP
4. MySQL : sebagai pengelola basis data yang berhubungan dengan perangkat lunak lainnya yaitu XAMPP.
5. Adobe reader : untuk mencetak document hasil pengolahan.

4.4.2. Implementasi perangkat keras

Untuk dapat menjalankan sistem yang dirancang maka dibutuhkan suatu perangkat keras sebagai penunjangnya. Adapun perangkat keras yang digunakan untuk menjalankan program atau aplikasi sistem informasi produksi catering di Fairuz *Wedding Organizer* antara lain :

Rekomendasi :

1. Server :
   a. Menggunakan processor Intel core i5 3.2 GHz atau sekelasnya.
   b. Menggunakan RAM 2 Gb.
   c. Tersedianya Hard Drive sebagai media penyimpanan, 500 Gb
   d. Monitor, Mouse, Keyboard sebagai peralatan antar muka.
2. Client:
   a. Menggunakan processor Intel core i3 2GHz atau sekelasnya.
   b. Menggunakan RAM 1 Gb.
   c. Tersedianya Hard Drive sebagai media penyimpanan, 250 Gb
   d. Monitor, Mouse, Keyboard sebagai peralatan antar muka.
   e. Printer

Minimum :

3. Server :
   a. Menggunakan processor Intel i3 2 GHz atau sekelasnya.
   b. Menggunakan RAM 2 Gb.
   c. Tersedianya Hard Drive sebagai media penyimpanan, 250 Gb
   d. Monitor, Mouse, Keyboard sebagai peralatan antar muka.
4. Client:
   a. Menggunakan processor Intel Pentium Dual Core 2.4 GHz atau sekelasnya.
   b. Menggunakan RAM 1 Gb.
   c. Tersedianya Hard Drive sebagai media penyimpanan, 80 Gb

d. Monitor, Mouse, Keyboard sebagai peralatan antar muka.
e. Printer

V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

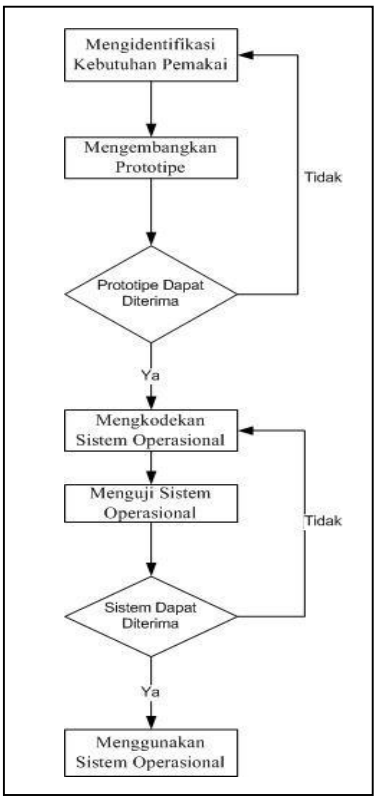
Dengan adanya program yang di rancang oleh penulis diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada di fairuz *wedding* diantaranya yaitu :

1. Pemesanan menu catering yang terkomputerisasi di harapkan dapat membantu dalam proses pemesanan nantinya
2. Pembuatan nota pembayaran yang sudah dapat langsung di cetak secara otomatis
3. Pembelian bahan baku sudah dapat di lihat dengan aplikasi program ini
4. Penyimpanan data yang sudah terintegrasi dengan database yang diharapkan dapat mengurangi masalah penumpukan dokumen kertas yang ada
5. Pembuatan laporan yang sudah berurut berdasarkan waktu yang diharapkan dapat membantu pula

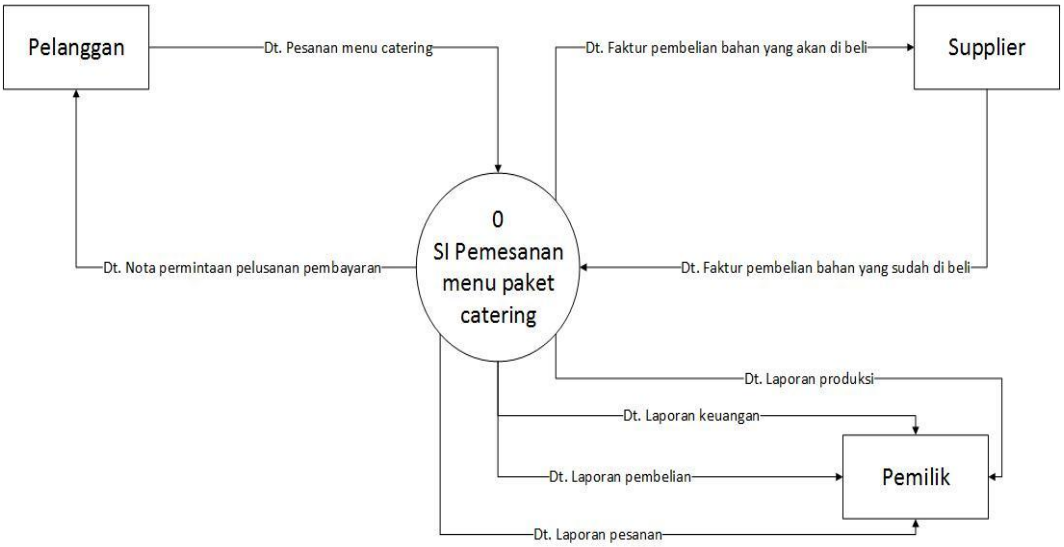
Saran

Adapun saran dari aplikasi yang penulis buat yaitu proses pembuatan RAB dan produksi masih belum begitu rinci dan sempurna karena terkendalanya masalah waktu dan jadwal yang ada dan dapat di sarankan kepada penulis selanjutnya dapat memperbaiki sistem aplikasi yang telah di buat agar lebih bermanfaat dan dapat dipakai sebaik baiknya, karena penulis masih merasa banyak kekurangan dengan apa yang di bangun oleh penulis.

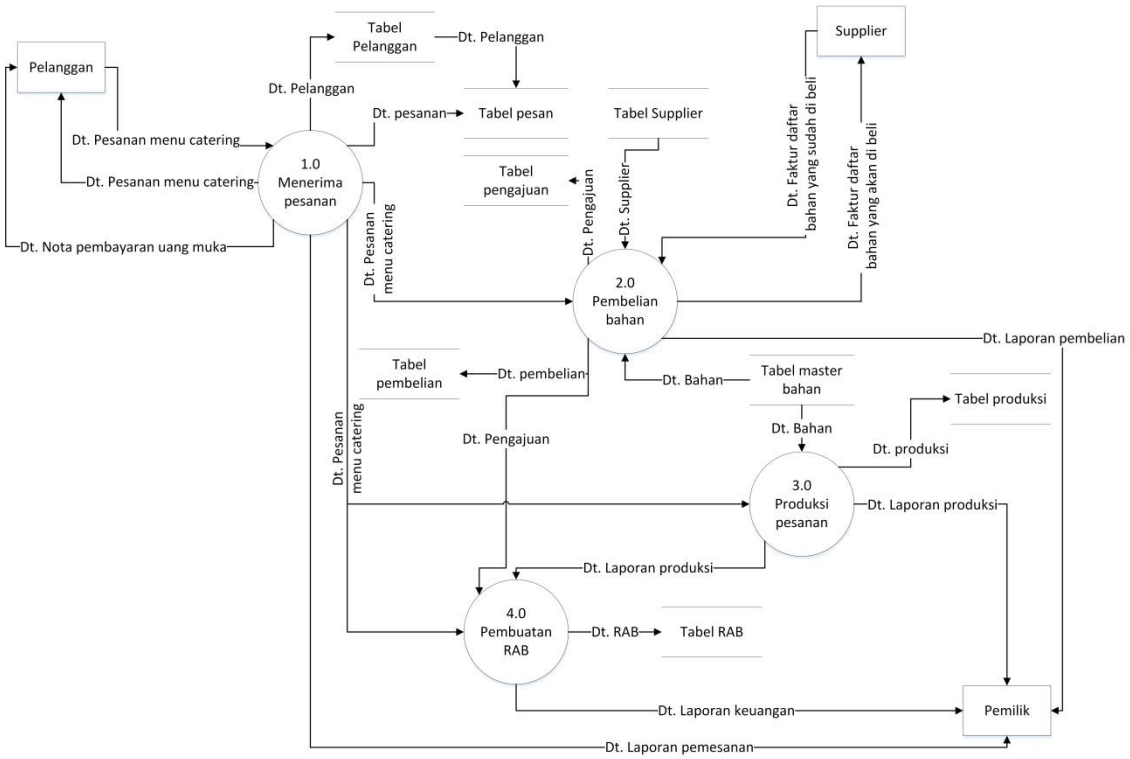
Lampiran



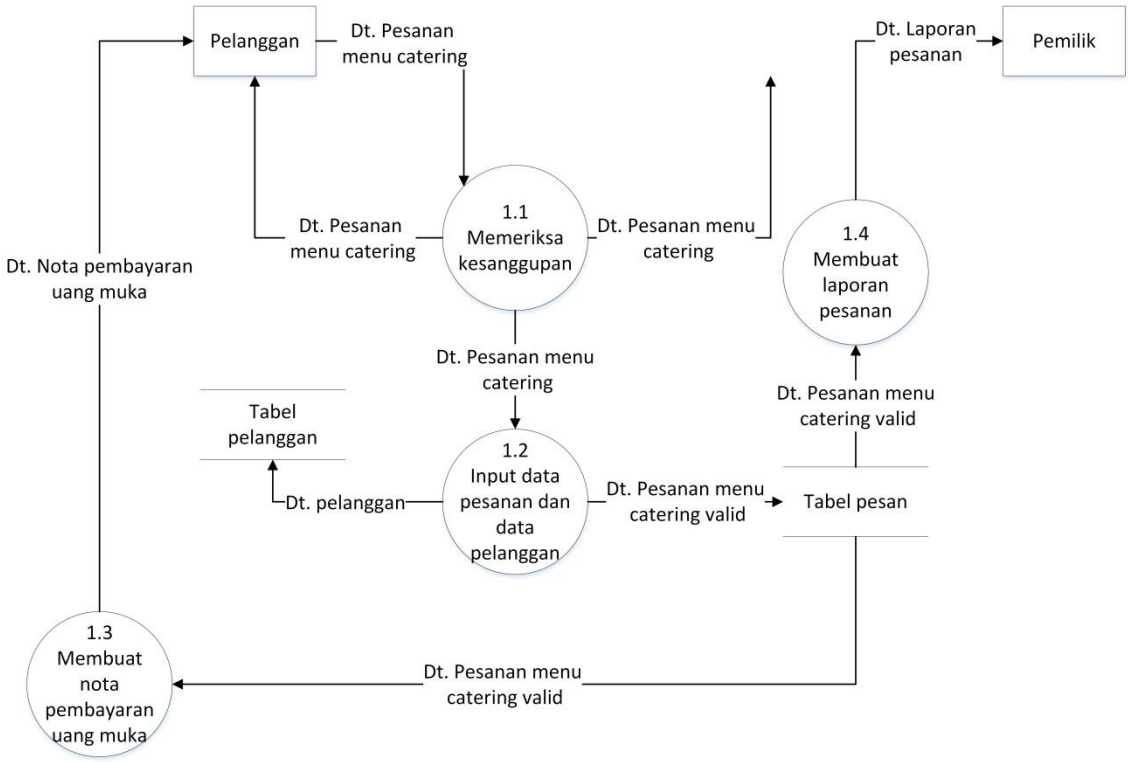
Gambar 3.1 Model *prototype*



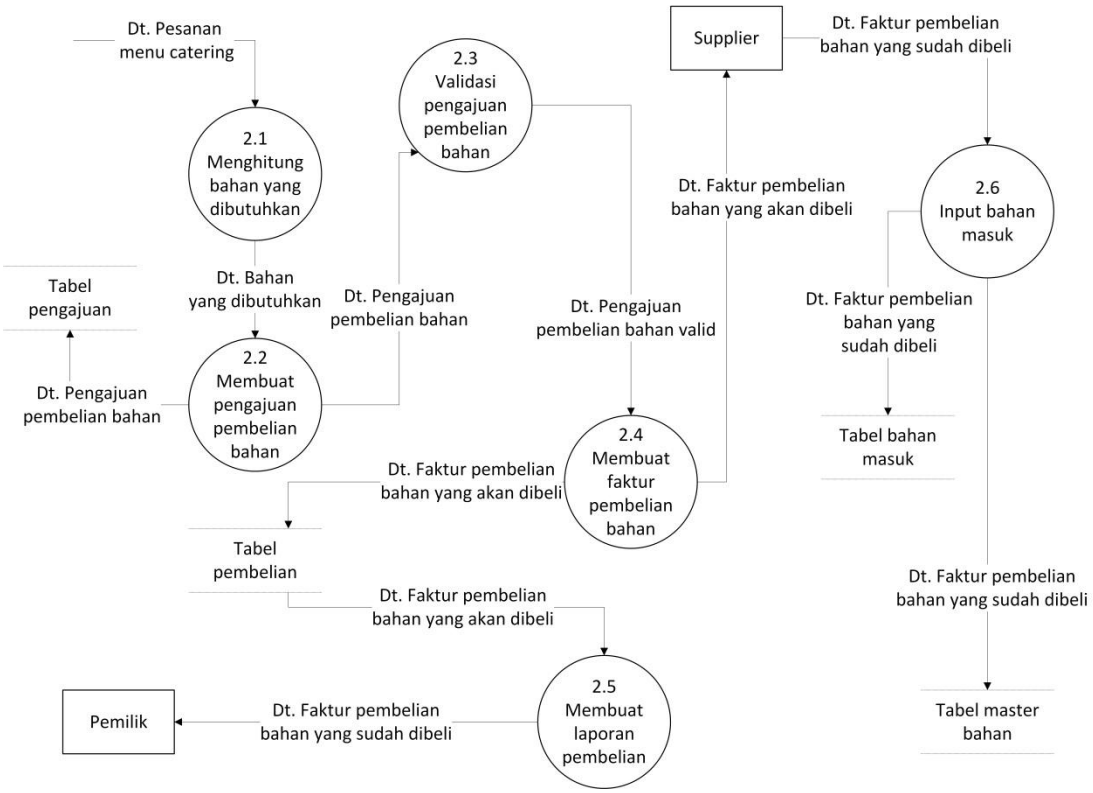
Gambar 4.1 Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan



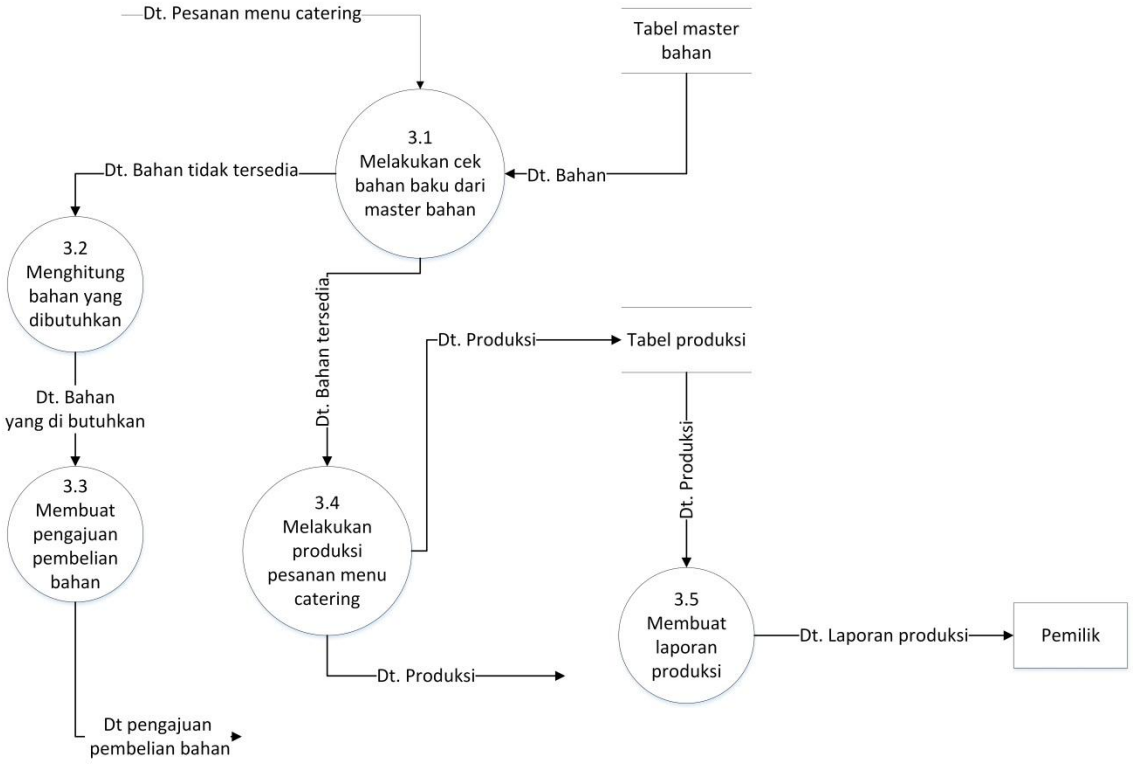
Gambar 4.2 Dfd Level 1 Sistem yang Diusulkan



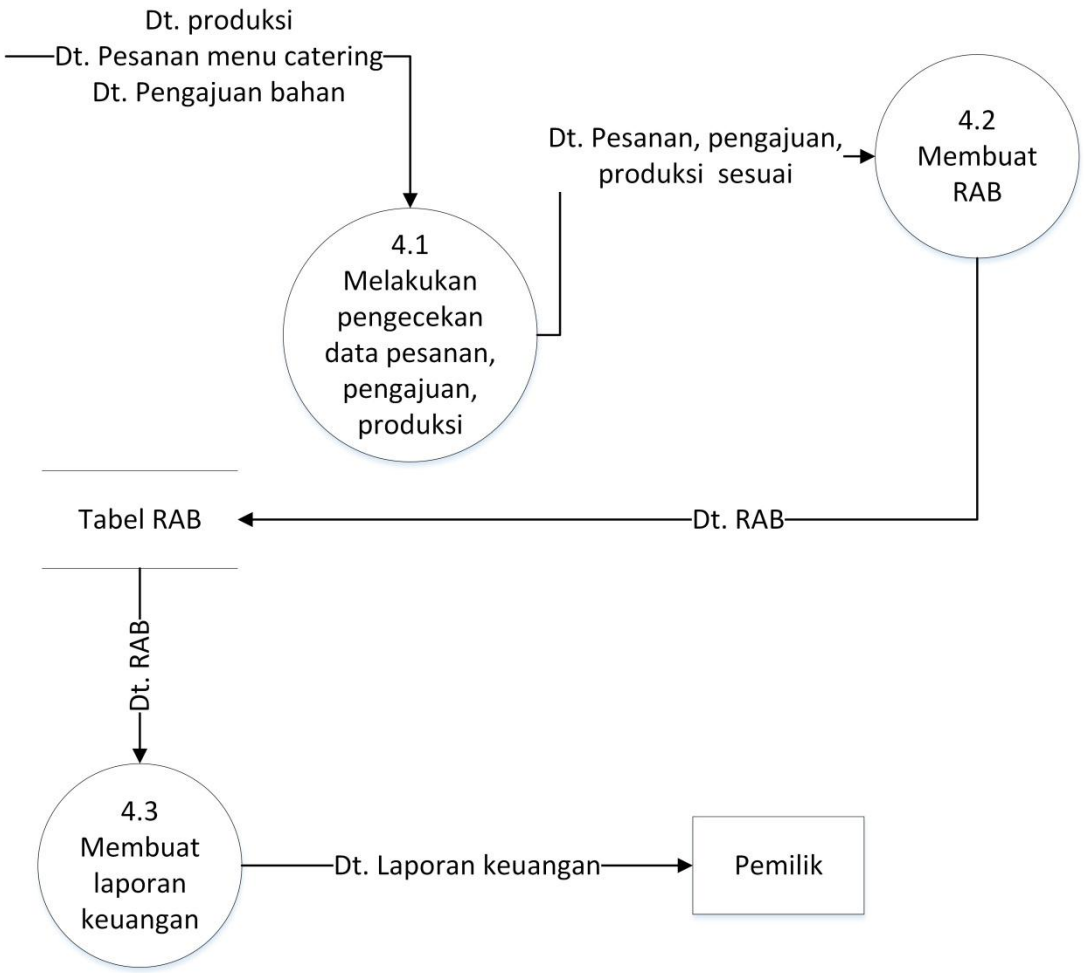
Gambar 4.3 Dfd Level 2 Proses 1 Sistem yang Diusulkan



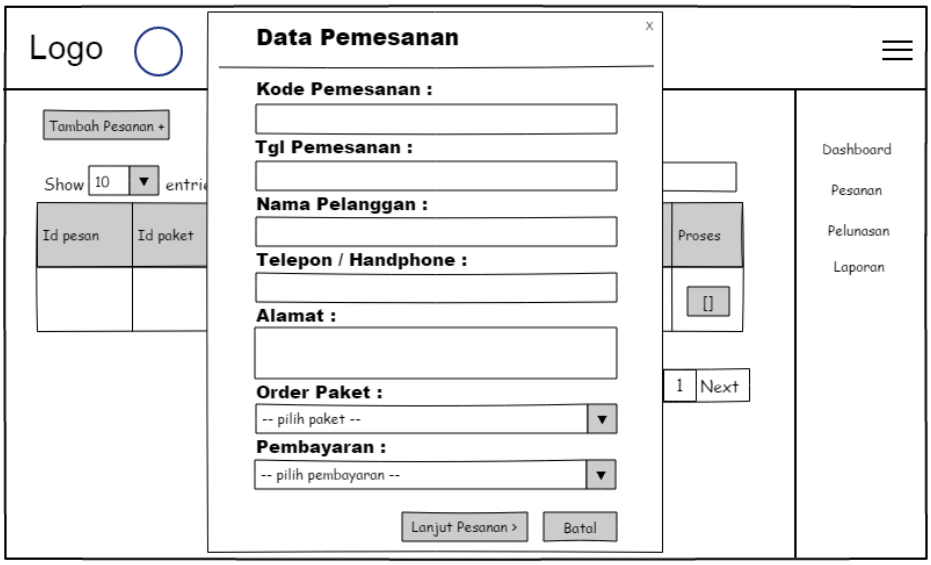
Gambar 4.4 Dfd Level 2 Proses 2 Sistem yang Diusulkan



Gambar 4.5 Dfd Level 2 Proses 3 Sistem yang Diusulkan



Gambar 4.6 Dfd Level 2 Proses 4 Sistem yang Diusulkan



Gambar 4.7 Rancangan Input Input Pesan

Laporan Pemesanan

Fairuz Wedding Organizer

Jl. Pesantren Permai no.202

Kota Cimahi

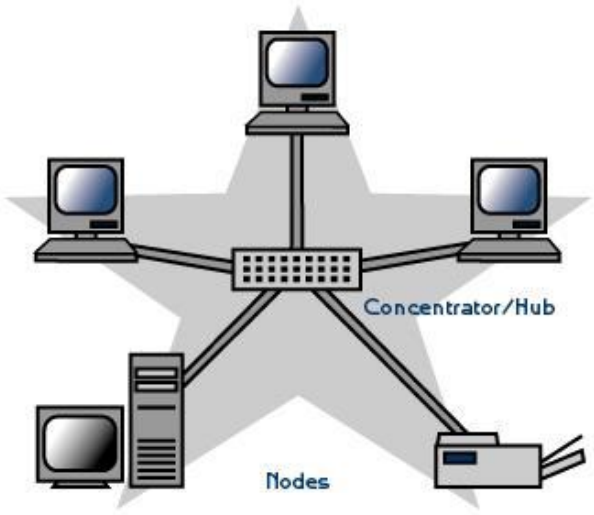
+6222-6612184

Periode Dari : YY/MM/DD Sampai : YY/MM/DD

No	No Pemesanan	Tanggal Pemesanan	Tanggal Pesta	Nama Pesta	Nama Paket Catering yang Dipesan	Jumlah Porsi

Print

Gambar 4.8 Rancangan Output Laporan Pemesanan



Gambar 4.9 Gambar Perancangan Jaringan